

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan penelitian lapangan, khususnya eksplorasi yang mengantisipasi peneliti harus terjun langsung dilapangan (*field research*) atau ke daerah yang akan direnungkan. Karena peneliti perlu "bergabung" dengan iklim lingkungan dan masyarakat tempat mereka berkonsentrasi untuk melihat semua bagian dari realitas terkini dari objek yang sedang diteliti, eksplorasi ini menemukan kesempatan untuk diselesaikan.⁷¹

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Metode Pengajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin, sehingga peneliti menggunakan jenis penelitian ini. Analisis juga perlu mengetahui lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin. Karena penelitian lapangan digunakan oleh peneliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan yang bersifat kualitatif. Denzin dan Lincoln mencirikan eksplorasi subyektif sebagai "penelitian yang

⁷¹Devan Firmansyah and Febby Soesilo, *SEJARAH DAERAH MALANG TIMUR : Mengenal Toponimi Dan Sejarah Lokal Desa-Desa Di Daerah Pakis Dan Sekitarnya* (Malang: Intelegensia Media, 2020), 15.

memanfaatkan pengaturan reguler dengan maksud untuk menguraikan keanehan yang terjadi" dan "penelitian termasuk berbagai teknik yang ada".⁷²

Peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin, maka diambil pendekatan tersebut. Analisis juga perlu mengetahui lebih dalam mengenai variabel-variabel yang mempengaruhi Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Pendekatan deskriptif akan diterapkan pada desain penelitian ini. Jenis penelitian bersifat deskriptif ini menggunakan informasi yang dikumpulkan dari informan dan observasi untuk memberikan penjelasan tentang kondisi di lapangan.⁷³ Penelitian yang memberikan gambaran mendalam dan mendetail tentang fenomena disebut penelitian deskriptif.⁷⁴

Pada penelitian ini, berupaya mencakup keganjilan-keganjilan ilustratif, digali dengan menggambarkan serta mencirikan realitas atau keganjilan-keganjilan masa kini secara autentik dan hati-hati. Selain itu, pada penelitian ini, penulis berkeinginan melaksanakan penelitian yang memiliki keterkaitan dengan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

⁷²Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 30.

⁷³Pupuh Fathurrahman, *Metodologi Penelitian Guru* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 32.

⁷⁴Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 59.

C. Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SLB Negeri Pelambuan Banjarmasin yang bertempat di Jl. Barito Hulu No.33 Rt.51 Rw.3, Pelambuan, Kec. Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Prov. Kalimantan Selatan. Tempat dilaksanakannya penelitian ini disebut dengan lokasi penelitian. Penentuan lokasi penelitian dapat memudahkan penulis pada saat pelaksanaan penelitian.⁷⁵ Lokasi ini merupakan tempat sekolah yang melaksanakan proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Kegiatan	Jadwal				
		Maret 2022	April 2023	September 2023	Feb-Mar 2023	April-Mei 2023
1.	Tahap Perencanaan Penelitian a. Penyusunan dan Pengajuan Judul b. Pengajuan Proposal c. Perizinan Penelitian					
2.	Tahap Pelaksanaan a. Pengumpulan Data b. Analisis Data					
3.	Tahap Penyusunan Laporan					

⁷⁵Irwan Hermawan, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Berbasis Aplikasi Dan Metodologi* (Karawang: Hidayatul Quran, 2019), 131.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah seorang guru atau pengajar Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin yang melaksanakan kegiatan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin dan kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Negeri Pelambuan Banjarmasin. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut akan dilihat bagaimana proses serta apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pada penggunaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin, antara lain:

- a. Bagaimana metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- b. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang diambil pada penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari guru atau pengajar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin. Data tersebut diambil dari proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin. Informasi ini sebagai persepsi, pertemuan, dan survei catatan yang berhubungan dengan penelitian. Ada 2 informasi yang dihilangkan pada ulasan ini, yaitu informasi fundamental dan informasi pendukung:

a. Data Pokok

Penelitian ini memanfaatkan informasi esensial, atau informasi yang diambil langsung dari sumber utamanya.⁷⁶ Informasi utama atau penting dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan para pendidik yang melaksanakan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

- 1) Data tentang metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

⁷⁶Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Grafindo Persada, 1998), 84.

- 2) Data tentang faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data yang diekstraksi dimaksudkan untuk digunakan selain data primer. Informasi yang diambil dihubungkan dengan gambaran atau landasan keseluruhan dari objek pemeriksaan. Informasi yang akan diperoleh peneliti adalah sebagai informasi yang berhubungan dengan sekolah dan sekumpulan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

- 1) Visi dan Misi Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 2) Guru serta staf usaha Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 3) Siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 4) Sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 5) Kurikulum yang digunakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 6) Mata pelajaran yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 7) Keadaan pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- 8) Rangkain pengajaran saat kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

2. Sumber Data

Agar mendapatkan informasi yang dirujuk seperti sebelumnya, analisis mengarahkan pencarian informasi melalui sumber informasi antara lain:

- a. Responden, yaitu siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu guru pengajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.
- c. Dokumen, termasuk semua catatan dan arsip yang mendukung penelitian ini dengan data atau informasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode perolehan data berikut dalam memperoleh data penelitian:

1. Observasi

Dengan mengamati secara langsung kegiatan individu atau kelompok guru dan siswa, observasi ialah metode atau metode analisis juga pencatatan perilaku secara teratur.⁷⁷ Sugiyono mengatakan bahwa metode persepsi digunakan ketika eksplorasi menyangkut cara manusia berperilaku, proses kerja, keanehan biasa dan ketika responden yang diperhatikan cukup besar.⁷⁸ Observasi pada hal ini merupakan pengamatan langsung terhadap berbagai aktifitas pembelajaran

⁷⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Guruan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 76.

⁷⁸Jonathan Sarwono, *Pintar Menulis Karangan Ilmiah-Kunci Sukses Dalam Menulis Ilmiah* (Penerbit Andi, n.d.), 33.

Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin, dengan tujuan agar melalui persepsi ini diperoleh gambaran, rekaman atau rekaman kejadian-kejadian yang lengkap dan lengkap dalam keadaan-keadaan yang berhubungan dengan penelitian.

Peneliti menerapkan observasi terstruktur juga tidak terstruktur sebagai metode observasi. Penerapan khusus dari yang ingin diamati dan bagaimana pengukuran akan dicatat adalah observasi terstruktur. Begitu pula dengan ketersediaan instrumen penelitian yang dibuat oleh peneliti. Sebaliknya, pengamatan tidak terstruktur memerlukan kegiatan peneliti memantau semua fenomena lapangan yang relevan tanpa memberikan informasi tambahan tentang apa yang akan diamati. Ini tentang penemuan terbaru sehubungan dengan apa yang dieksplorasi di lapangan.⁷⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan tindakan memberikan pertanyaan dan dilakukan oleh seseorang kepada orang lain. Untuk mengumpulkan data atau informasi, dilakukan pertukaran tanya jawab diantara orang yang mengumpulkan informasi (pewawancara) dan orang yang menyerahkan informasi (narasumber).⁸⁰ Interview (Wawancara) merupakan memberikan pertanyaan langsung oleh penanya kepada narasumber dalam mengumpulkan informasi, juga tanggapan narasumber direkam atau disimpan menggunakan alat untuk merekam. Dilaksanakan kepada kepala

⁷⁹Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis* (MNC Publishing, 2021), 151.

⁸⁰Joko Untoro and Tim Guru Indonesia, *Buku Pintar Pelajaran* (Jakarta: WahyuMedia, 2010), 245.

sekolah secara langsung, guru beserta staf tata usaha di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Pendokumentasian merupakan suatu proses pengumpulan informasi secara tidak langsung tertuju kepada subjek penelitian, melainkan melewati rekaman.⁸¹ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan bahwa “dokumen” adalah dokumen yang dapat dijadikan bukti atau keterangan dan ditulis atau dicetak.

Strategi pendokumentasian adalah suatu prosedur penggalian informasi berkenaan dengan hal lain atau faktor lain seperti catatan, buku, surat, makalah, majalah, ukiran, risalah rapat, lembar skor, rencana, dan lain sebagainya.⁸² Gottschalk menegaskan bahwa setiap proses pembuktian berdasarkan sumber apapun—tertulis, lisan, bergambar, atau arkeologi—dianggap sebagai dokumen (dokumentasi) dalam arti yang lebih luas.⁸³ Dokumentasi kajian ini bertujuan agar memperoleh data langsung dari lokasi penelitian, antara lain buku terkait peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, dokumenter, tentu saja data terkait penelitian.

Tabel 3.2 Matrix Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok 1. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di		Wawancara Observasi

⁸¹M. Sukardi, *Evaluasi Guruan* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 191.

⁸²Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Guruan Dan Aplikasinya Pada Guruan Anak Usia Dini (PAUD)* (Jakarta: KENCANA, 2013), 100.

⁸³Imam Mohtar, *Problematika Pembinaan Guruan Agama Islam Pada Masyarakat* (Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017), 9.

	<p>Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>2. Faktor pendukung dan penghambat metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p>	<p>Guru pengajar Pendidikan Agama Islam.</p>	<p>Dokumentasi</p>
2.	<p>Data Penunjang</p> <p>1. Keadaan guru dan staf usaha Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>2. Keadaan siswa di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>3. Keadaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>4. Kurikulum yang di gunakan di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>5. Mata pelajaran yang ada di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>6. Keadaan Pembelajaran di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>7. Rangkaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p>	<p>Kepala sekolah Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>Guru Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p> <p>Staf tata usaha Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.</p>	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi</p>

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data atau masalah agar bisa dijawab dan diandalkan oleh data yang tersedia merupakan fokus utama dari pengolahan data. Jika seorang

peneliti telah melaksanakan pengolahan data agar memverifikasi keakuratan data serta kebenaran data, dia akan mengklasifikasikan data dan memeriksa hasil wawancara yang ambigu. Tujuan dari langkah ini ialah agar mempermudah langkah analisis. Berikut teknik pengolahan data yang diterapkan pada penelitian ini:

a. Editing Data

Pengubahan informasi adalah cara paling umum untuk menyelesaikan dan membersihkan informasi yang telah diperoleh dalam survei. Pelaksanaan perubahan data dibutuhkan karena ketika jam pencatatan hasil wawancara belum terekam karena ada catatan data penting lainnya.⁸⁴ Peneliti melakukan kegiatan ini untuk memverifikasi keakuratan, kejelasan, dan kelengkapan data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah semua data dalam penelitian ini akurat, bisa dimengerti, juga bisa digunakan.

Tabel 3.3 Matrix Dimensi/Pengkodean Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin

No	Dimensi/Pengkodean	Kode
1	Teknik Pengumpulan Data Wawancara Observasi Dokumentasi	W O D
2	Sumber data wawancara Guru PAI Kepala Sekolah	GPAI Kepsek
3	Sumber data dokumentasi Jadwal pelajaran SKI	D1

⁸⁴Rini Dwiastuti, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian : Dilengkapi Pengenalan Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi Kuantitatif-Kualitatif* (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2017), 231.

	Guru yang memberikan pengajaran SKI Foto kegiatan dan sarana	D2 D3
4	Situs Penelitian SLB Negeri Pelambuan Kelas Autisme Kelas Tuna Rungu Kelas Tuna Grehita	SLB N P A TR TG

b. Klasifikasi Data

Menemukan model yang menggambarkan atau mengenali ide atau kelas informasi adalah proses klasifikasi, sepenuhnya bermaksud untuk menilai kelas objek yang tidak jelas. Informasi adalah kata majemuk yang menyinggung suatu kenyataan atau bagian dari kenyataan yang mempunyai arti penting yang berhubungan dengan dunia nyata, gambar, lambang, angka, huruf, atau lambang yang menunjukkan suatu pikiran, benda, keadaan atau keadaan, antara lain. Data juga dapat merujuk pada gambar atau bagian dari fakta.⁸⁵ Peneliti melakukan kegiatan ini untuk mengorganisasikan data berdasarkan masalah guna memudahkan analisis dan penarikan kesimpulan pada penelitianpenelitian.

c. Interpretasi Data

Interpretasi data merupakan ketika peneliti melihat perolehan dari penelitiannya dan mencoba agar memperoleh pengertian dengan lebih baik tentang fenomena tersebut dengan melihat bagaimana dia melihatnya dari sudut pandangnya sendiri, membandingkannya dengan penelitian lain, atau keduanya.⁸⁶

⁸⁵Ai Nunung, *Buku Referensi Administrasi, Organisasi Dan Manajemen* (Syntax Computama, 2020), 50.

⁸⁶Muh. Fitrah and Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 90.

Interpretasi data ini mempunyai hubungan dengan pembuatan data atau pembelajaran.

H. Instrumen Penelitian

1. Instrumen Observasi

- a. Mengamati kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam.
- b. Mengamati metode yang digunakan guru dalam metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin

2. Wawancara

- a. Bertanya bagaimana cara yang diterapkan guru ketika mengajar anak penyandang disabilitas.
- b. Bertanya bagaimana penggunaan metode yang diterapkan guru sehingga siswa mampu memahami pelajaran yang disampaikan.

3. Dokumentasi

- a. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- b. Dokumentasi proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- c. Dokumentasi penggunaan metode pengajaran SKI di SLB.

I. Analisis Data

Metode yang melibatkan pencarian dan pengumpulan informasi secara efisien yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dikenal sebagai pemeriksaan informasi atau analisis data. Ini termasuk mengatur informasi

ke dalam kategori, menggambarkannya ke dalam unit, mengintegrasikannya, mengumpulkannya ke dalam desain, memilih apa yang penting dan apa yang harus diwujudkan, dan membuat keputusan yang secara efektif diketahui tanpa bantuan orang lain dan mudah dipahami oleh diri sendiri. Pada tahap hasil penanganan informasi atau pengolahan data, analisis data merupakan interaksi tingkat tinggi untuk memutuskan bagaimana menguraikan informasi dan kemudian membedah informasi tersebut dalam melihat hasil yang ada. Analisis data subyektif yang digunakan dalam penelitian ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa penyelidikan informasi subyektif mencakup tiga kemajuan bersamaan: mengurangi informasi, memperkenalkan informasi, dan membuat penentuan konfirmasi.⁸⁷

Observasi, wawancara, serta dokumentasi memberikan data yang bisa dihasilkan dari proses penelitian kualitatif ini, yang dilakukan hingga penelitian di lapangan selesai. Dalam membedah informasi dan menyajikannya dengan baik maka suatu masalah yang diteliti dapat ditelaah sebagai suatu laporan yang mudah dilihat oleh pembaca tanpa henti.

J. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi adalah metode yang menggunakan sesuatu yang bukan data untuk memeriksa keabsahan informasi atau membandingkan informasi dan sesuatu yang berbeda. Triangulasi dibagi menjadi 4 yaitu: sumber data, teori, antar peneliti, dan metode Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data untuk menyelidiki kebenaran tentang informan tertentu dengan memanfaatkan berbagai strategi

⁸⁷Ariesto Hadi Sutopo and Adrianus Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan Nvivo* (Jakarta: KENCANA, 2010), 10.

perolehan data. Misalnya, selain observasi dan wawancara partisipan, juga disertakan dokumen tertulis, file, arsip yang dapat diverifikasi, catatan resmi, karya individu, dan foto. Hasil dari sumber-sumber ini akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, dimana hasil tersebut juga akan memberikan berbagai perspektif tentang kekhasan yang diteliti. Berbagai perspektif yang didapat akan mengantarkan informasi yang luas untuk mendapatkan kebenaran yang hakiki.

K. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan banyak informasi atau data yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Selain berfungsi sebagai instrumen pengumpulan informasi, peneliti pada instrument utama untuk mengkomunikasikan makna. Oleh sebab itu, penelitit dalam penelitian ini langsung berhadir lapangan untuk memperhatikan dan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya berdasarkan kasus per kasus yang diperlukan oleh peneliti. Peneliti melaksanakan penelitian di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan, Wilayah Banjarmasin Barat. Informasi yang diperlukan dalam kajian ini adalah informasi mengenai cara pelaksanaan metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang paling umum dilakukan pada Materi Sejarah Kebudayaan Islam di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah Luar Biasa Negeri Pelambuan Banjarmasin yang berlokasi di Jl. Barito Hulu No.33 RW.3 Pelambuan Kecamatan Banjarmasin Barat, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Jadwal penelitian

Jadwal penelitian mencakup hal-hal, misalnya kesiapan, pelaksanaan, dan perincian hasil penelitian. Jadwal maksimal dalam pelaksanaan penelitian yaitu selama 2 bulan.

- a. Tahap kesiapan dalam pelaksanaan Penelitian: Kesiapan dan Pengajuan Judul, Penyerahan Proposal, Izin Penelitian
- b. Tahap Pelaksanaan: Pengumpulan dan Analisis Data
- c. Tahap Pembuatan Laporan

L. Prosedur Penelitian

Pada prosedur penelitian, terdapat 4 tahap yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

1. Tahap Pertama

- a. Melaksanakan observasi pertama di lokasi yang akan dilakukan penelitian.
- b. Bertemu dengan dosen pembimbing dan melaksanakan konsultasi agar memperoleh arahan yang sesuai dengan permasalahan yang nanti diteliti.
- c. Menciptakan serta mengajukan rancangan proposal skripsi kepada dosen pembimbing agar diperiksa dan memohon kesediaan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Bertemu dengan dosen pembimbing dan berkonsultasi agar memperoleh arahan dalam memperbaiki proposal skripsi.
- b. Membuat draf pedoman observasi, serta wawancara.

- c. Melaksanakan ujian seminar proposal skripsi apabila syarat dan ketentuan yang berlaku telah dipenuhi.
- d. Memohon surat izin melakukan riset ketika semua hal yang diperlukan telah sepenuhnya dilaksanakan kampus UIN Antasari Banjarmasin pada saat pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi informan serta responden.
- b. Pengumpulan data.
- c. Pemrosesan data dan menganalisis data.
- d. Penetapan kesimpulan yang sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Bertemu dengan dosen pembimbing dan melakukan konsultasi agar menerima petunjuk dalam penyempurnaan penulisan hasil penelitian.
- b. Membuat laporan hasil penelitian menjadi skripsi yang utuh, lalu diperbanyak dan kemudian siap diujikan pada sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk dipertahankan.